

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan proses jangka panjang yang harus dimulai sejak dini bahkan sejak anak di dalam kandungan. Adapun tujuan dari pembangunan itu sendiri pada hakekatnya selain untuk mengisi kemerdekaan juga pada akhirnya harus dapat mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur secara menyeluruh.

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara. Salah satu upaya yang telah dilakukan Pemerintah melalui Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional dalam upaya mempercepat pencapaian kesejahteraan keluarga diseluruh Indonesia adalah melalui kegiatan Program Bina Keluarga Balita (BKB).

Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) dicanangkan Soeharto (Presiden masa orde baru) pada Hari Ibu 1981. Program Bina Keluarga Balita (BKB) ini merupakan suatu program yang melengkapi program-program pengembangan sumber daya manusia. Pelaksanaan Program BKB dimulai pada tahun 1984, hal ini berdasarkan pengarahannya dari Ibu Tien Soeharto pada tanggal 21 Juli 1984 melalui Surat Keputusan Bersama Menteri Negara UPW dan Kepala BKKBN no 11 KEPMEN UPW/IX/84 dan no 170/HK010/E3/84 tentang kerjasama pelaksanaan proyek BKB dalam keterpaduan dengan Program KB dalam rangka mempercepat proses pelebagaan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS), sedangkan untuk pelaksanaan dan pengembangannya di masyarakat adalah menjadi tanggung jawab Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Program Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai salah satu bagian program Keluarga Berencana (KB), bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam membina pertumbuhan dan perkembangan balita melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan, emosional dan

Yuliani Agustini, 2013

STUDI PENGUASAAN PENGETAHUAN STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK PADA PESERTA BINA KELUARGA BALITA DI DESA CIKERUH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sosial dengan sebaik-baiknya dan merupakan bagian dari upaya untuk mempersiapkan keluarga yang berkualitas yang harus dimulai sejak dini bahkan sejak di dalam kandungan (BKKBN, 2008:4).

Program Bina Keluarga Balita Kesiapan Anak Sekolah (BKB Kemas) adalah pembinaan yang ditunjukkan kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya yang memiliki anak usia 0-6 tahun tentang bagaimana membina pertumbuhan dan perkembangan anak dalam pembentukan karakter sejak dini.

Program Bina Keluarga Balita Kesiapan Anak Sekolah (BKB Kemas) di RW 05 Ciawi Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, merupakan program BKB yang masih dalam proses perkembangan. Program yang di ketuai oleh ibu Cucu Kurniati ini akan menjadi program percontohan di wilayah kecamatan Jatinangor lainnya. Program BKB Kemas ini telah memiliki 66 peserta yang dikelompokkan menurut kelompok umur 0-1 tahun 4 keluarga, 1-2 tahun 15 keluarga, 2-3 tahun 11 keluarga, 3-4 tahun 12 keluarga, 4-5 tahun 13 keluarga, 5-6 tahun 11 keluarga. (TP PKK Desa Cikeruh, 2012).

Pembinaan tumbuh kembang balita merupakan serangkaian kegiatan yang sifatnya berkelanjutan antara lain berupa peningkatan kesejahteraan anak pada pemenuhan kebutuhan dasar dan hak-hak anak seperti makanan, kesehatan, perlindungan, memperoleh kasih sayang, interaksi, rasa aman dan stimulasi serta kesempatan belajar (BKKBN, 2007:6). Pembinaan perkembangan anak yang dilaksanakan secara tepat dan terarah menjamin anak tumbuh kembang secara optimal sehingga menjadi manusia yang berkualitas, sehat, cerdas, kreatif, produktif, bertanggung jawab dan berguna bagi bangsa dan negara.

Program BKB ini diharapkan dapat memberikan informasi dan cara-cara melakukan stimulasi terhadap perkembangan anak dalam menerapkan pola asuh yang benar. Pada umumnya pengetahuan ibu balita terhadap stimulasi perkembangan anak masih rendah. Pemahaman dan penerapan mengenai stimulasi perkembangan anak yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak masih kurang. Dalam

kegiatan BKB ini, mereka dibekali pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam membina pertumbuhan dan perkembangan balita melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan, emosional dan sosial dengan sebaik-baiknya. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak juga dilakukan, sehingga masyarakat lebih mengerti mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya pemberian stimulasi perkembangan anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti merasa tertarik untuk ditindak lanjuti melalui penelitian karena masalah tumbuh kembang balita erat kaitannya dengan keilmuan yang penulis pelajari dalam salah satu mata kuliah Perkembangan Anak Usia Dini. Dalam mata kuliah Perkembangan Anak Usia Dini ini dibahas tentang perkembangan anak yang menekankan bahwa setiap anak harus mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan perkembangannya masing-masing oleh orang tuanya terutama di wilayah Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, kondisi ini dilihat dari adanya beberapa balita yang kurang diperhatikan seperti salah satu contohnya keadaan fisiknya yang kurang bersih. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana penguasaan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya keluarga yang memiliki balita terhadap stimulasi perkembangan anak yang harus dilakukannya dalam meningkatkan tumbuh kembang anak balitanya secara optimal.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan ibu balita tentang program BKB Kemas masih rendah.
- b. Tingkat pengetahuan dan pemahaman ibu balita mengenai stimulasi perkembangan anak yang berkaitan dengan mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 3-5 tahun masih kurang.

- c. Tingkat penerapan stimulasi yang berkaitan dengan cara pemberian stimulasi komunikasi aktif pada anak usia 3-5 tahun oleh ibu balita masih kurang.

2. Perumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Penguasaan Pengetahuan Stimulasi Perkembangan Anak Pada Peserta Bina Keluarga Balita (BKB) di Desa Cikeruh?"

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai penguasaan pengetahuan stimulasi perkembangan anak pada peserta Bina Keluarga Balita (BKB) di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai penguasaan pengetahuan stimulasi dan perkembangan anak pada peserta Bina Keluarga Balita (BKB) di Desa Cikeruh berkaitan dengan :

1. Pengetahuan aspek perkembangan yang harus di stimulasi pada anak.
2. Pemahaman pertumbuhan dan perkembangan anak.
3. Penerapan stimulasi pada perkembangan anak.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dimana peneliti bisa langsung menyaksikan situasi dan kondisi aktivitas bimbingan dan penyuluhan terhadap para orang tua yang dilakukan di BKB tersebut.

E. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi tentang program Bina Keluarga Balita (BKB) Kemas dalam upaya mengembangkan dan mensosialisasikan program Bina Keluarga Balita (BKB) dalam meningkatkan kualitas keluarga.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penguasaan pengetahuan, pemahaman dan penerapan mengenai stimulasi perkembangan anak pada peserta Bina Keluarga Balita (BKB) di Desa Cikeruh.
- b. Bagi keluarga dalam mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan penerapan ibu serta anggota keluarga lainnya dalam upaya menumbuhkan kembangkan balita secara optimal.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada penelitian ini disusun dalam beberapa bab, yang masing-masing bab menguraikan beberapa pokok permasalahan yang menyangkut permasalahan yang dibahas. Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, pertanyaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, menguraikan mengenai landasan teori dan gambaran umum mengenai dasar penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai penjabaran metode penelitian, seperti lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi mengenai pengolahan hasil penelitian, analisis data serta temuan-temuan. Membahas gambaran umum mengenai pembahasan penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran, yang berisi kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya, serta saran-saran dari hasil penelitian.

